

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi Karang Taruna merupakan perhimpunan yang melibatkan peranan para pemuda agar mampu mengembangkan minat dan bakatnya. Berhimpunnya dalam Karang Taruna bertujuan untuk melakukan kegiatan produktif yang akan memberikan dampak positif bagi lingkungan masyarakat. Organisasi Karang Taruna secara *eksplisit* merupakan sebuah wadah serta pembinaan dan pengembangan bagi generasi muda yang dapat berperan agar dapat aktif dalam Pembangunan Nasional dan dalam bidang Kesejahteraan Sosial, Organisasi Karang Taruna merupakan generasi muda yang berperan penting bagi tumbuh dan berkembangnya sebuah kegiatan.¹

Generasi muda yang terlibat mampu memberikan perubahan bagi lingkungan masyarakat, sehingga Organisasi Karang Taruna dibentuk sebagai upaya melibatkan para generasi muda untuk membuat perubahan bagi lingkungan kearah yang lebih baik. Untuk dapat mencapai tujuan lingkungan kearah yang lebih baik, tentu harus mempunyai perencanaan yang matang serta visi misi yang jelas. dengan mengikuti kegiatan yang ada di Karang Taruna tersebut diharapkan visi dan misi yang jelas tersebut dapat terealisasikan.

¹ Pratama, Febri Fajar , Rahmat. *Peran karang taruna dalam mewujudkan tanggung jawab sosial pemuda sebagai gerakan warga negara*” Jurnal Civics Media Kajian Kewarganegaraan, Vol. 15 No. 2 Tahun 2018 . Hal 170-179

Tugas utama Organisasi Karang Taruna berkaitan dengan kegiatan positif seperti kegiatan keagamaan, olahraga, bakti sosial, ekonomi kreatif serta kegiatan positif lainnya. Menurut peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Organisasi Karang Taruna bahwa pemuda karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai tempat dan sarana pengembangan disetiap anggota masyarakat, yang tumbuh serta berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutuk para generasi muda di pedesaan, kecamatan, kabupaten, provinsi maupun dipusat terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.²

Keberadaan Karang Taruna diharapkan menjadi tempat menampung aspirasi masyarakat, untuk generasi muda dalam mewujudkan kesadaran serta meningkatkan rasa tanggung jawab sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka bentuk tugas pokok Karang Taruna adalah bersama-sama dengan pemerintah desa serta komponen-komponen masyarakat lainnya untuk bagaimana kemudian bisa menanggulangi permasalahan-permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat, terutama yang bergerak di bidang ataupun masalah kesejahteraan sosial terutama yang banyak dihadapi para generasi muda, baik yang bersifat *preventif*, *rehabilitatif* maupun pengembangan potensi-potensi yang terdapat pada generasi muda dilingkungannya. Potensi yang dimiliki oleh Karang Taruna mempunyai perencanaan yang baik serta dapat membangun masyarakat agar dapat berproduktif.

² Peraturan Menteri Sosial Tentang Karang Taruna , Nomor 23 Tahun 2018. Hal 3-4

Pengembangan potensi pemuda yang disalurkan dan dikembangkan melalui Organisasi Karang Taruna memberikan peranan penting dalam membangun kolaborasi antara pertemuan dengan masyarakat. Kolaborasi ini menjadi penting sebagai komitmen untuk berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat agar dapat membantu memecahkan masalah yang umum. Menjadi warga Negara yang aktif merupakan contoh yang sederhana dalam kehidupan publik di mana para pemuda memiliki kesempatan untuk menggunakan hak serta memikul tanggung jawab mereka sebagai anggota komunitas lokal, sehingga hal tersebut menjadi pembelajaran bagaimana generasi muda dapat berkontribusi pada kepentingan bersama. Keterlibatan generasi muda di dalam lingkungan masyarakat sangat penting dan bermanfaat untuk pembentukan kepribadian pemuda dalam menanggapi suatu permasalahan.

Permasalahan yang masih terjadi pada saat ini adalah lemahnya Sumber Daya Manusia (SDM) seperti terdapat kurangnya kesadaran terkait keterampilan skill diri pada para pemuda dan regenerasi selanjutnya. Sehingga tugas dari Organisasi Karang Taruna dapat melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Secara konseptual pemberdayaan masyarakat didefinisikan sebagai sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat *people centered* (berpusat pada manusia), *participatory* (partisipatif), *empowering* (memberdayakan), dan *sustainable* (berkelanjutan). Ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, sebab cukup

banyak program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi kreatif yang terbukti mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.³

Salah satu sumber daya yang sering menjadi masalah adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang erat kaitannya dengan kualitas manusia, pada dasarnya Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari generasi muda. Karena generasi muda akan mengambil alih tongkat estafet di masa yang akan datang. Masa yang akan datang membutuhkan generasi yang cakap, berbudi luhur, cinta tanah air, dan dapat diandalkan dalam masyarakat, khususnya bangsa dan negara. Peranan generasi muda diharapkan menjadi pilar, penggerak, dan pengawal reformasi dan pembangunan. Generasi muda akan menjadi pucuk harapan dan modal Pembangunan masa depan Negara di masa depan.

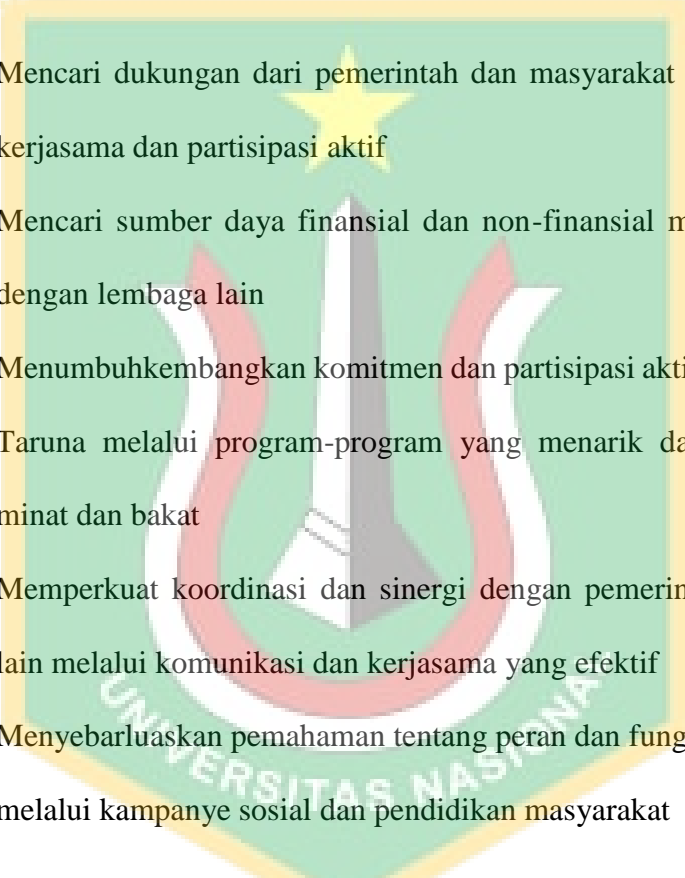
Sumber Daya Manusia (SDM) Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh pemerintah daerah dan masyarakat setempat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan kegiatan sosial, budaya, ekonomi, dan keamanan. Namun, beberapa permasalahan yang mungkin dihadapi oleh SDM Karang Taruna diantaranya:

- Kurangnya dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat
- Kurangnya sumber daya, baik finansial maupun non-finansial
- Kurangnya komitmen dan partisipasi aktif dari anggota Karang Taruna
- Kurangnya koordinasi dan sinergi dengan pemerintah dan lembaga lain

³ Muhammad Alhada Fuadilah Habib. *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif*, Tahun 2021. Hal 82-83

- Kurangnya pemahaman tentang peran dan fungsi Karang Taruna oleh masyarakat setempat

Beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada konteks Sumber Daya Manusia (SDM) oleh Karang Taruna yaitu meliputi sebagai berikut :

- 
- Mencari dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat melalui kerjasama dan partisipasi aktif
 - Mencari sumber daya finansial dan non-finansial melalui kerjasama dengan lembaga lain
 - Menumbuhkembangkan komitmen dan partisipasi aktif anggota Karang Taruna melalui program-program yang menarik dan sesuai dengan minat dan bakat
 - Memperkuat koordinasi dan sinergi dengan pemerintah dan lembaga lain melalui komunikasi dan kerjasama yang efektif
 - Menyebarkan pemahaman tentang peran dan fungsi Karang Taruna melalui kampanye sosial dan pendidikan masyarakat

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh generasi muda, perlu adanya suatu upaya yang nantinya dapat membantu generasi muda yang bermasalah ini untuk menyelesaikan permasalahannya, dan upaya ini membutuhkan wadah untuk membina dan membimbing. Bagi generasi muda, pelaksanaan pendampingan ini dilaksanakan di tingkat pusat dan daerah sesuai dengan tanggung jawab dan kewajiban bidangnya masing-masing, dan diterjemahkan ke dalam masyarakat

terutama dalam hal pemberian bantuan dan pembinaan yaitu dengan membentuk suatu Organisasi yang akan menjadi wadah pembinaan generasi muda khususnya di pedesaan. Karang Taruna merupakan salah satu Organisasi sosial yang menampung aspirasi dan melibatkan generasi muda. Selain menampung aspirasi, Karang Taruna juga berperan sebagai wadah untuk menanamkan rasa jati diri bangsa, mengembangkan potensi diri dan menjadi komunitas.⁴

Salah satu kiat untuk membangun pemberdayaan masyarakat yaitu dengan cara menumbuhkan jiwa *Entrepreneurship* dan Kreativitas melalui pengembangan Ekonomi Kreatif. Industri Kreatif merupakan industri yang beraskala dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.⁵

Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif dapat dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya Pelatihan dan Pendampingan, Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat dapat dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam mengembangkan ekonomi kreatif.

⁴ Pratiwi Ramlan. Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *Journal of Community Service*. Hal 43-44

⁵ Rahmad Solling Hamid , Muhammad Iqbal. Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Ekonomi Kreatif Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.

Pemberian Modal Usaha, Masyarakat dapat diberikan modal usaha untuk mengembangkan ekonomi kreatif yang dimiliki. Pemberian Perlindungan dan Penghargaan, Masyarakat dapat diberikan perlindungan dan penghargaan untuk produk ekonomi kreatif yang dimiliki, sehingga produk tersebut dapat diakui dan diterima oleh masyarakat luas. Pemasaran, Masyarakat dapat dibantu dalam pemasaran produk ekonomi kreatif yang dimiliki, sehingga produk tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas. Pembentukan Kelompok, Masyarakat dapat dibentuk kelompok-kelompok ekonomi kreatif, sehingga masyarakat dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan ekonomi kreatif dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, di antaranya meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.⁶

Organisasi Karang Taruna yang terbentuk di Kelurahan Ciganjur, Kota Jakarta Selatan membuat kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif dengan mengembangkan sumber daya keanggotaan yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun yang terlibat sebagai pelaku pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Kelurahan Ciganjur meliputi para pemuda yang berada di wilayah lingkungan Karang Taruna Ciganjur, Karang Taruna RT dan RW yang berada di lingkungan Kelurahan Ciganjur, anggota Karang Taruna Ciganjur serta di hadiri tamu dan pengisi acara mulai dari Karang Taruna Kecamatan Jagakarsa, Sekretaris Karang

⁶ Pratiwi Ramlan. Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *Journal of Community Service*. Hal 40-41

Taruna Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan Narasumber Minuman Herbal Lemon serai madu. Secara umum kegiatan ekonomi kreatif merupakan perwujudan nilai tambah dari kekayaan intelektual yang bersumber dari kreativitas manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Oleh karena itu, Organisasi Karang Taruna Kelurahan Ciganjur melakukan berbagai kegiatan yang mendorong terciptanya program pemberdayaan ekonomi kreatif seperti bentuk pelatihan kewirausahaan yaitu mengeluarkan produk minuman herbal lemon serai madu dan produk makanan bakso aci.

Pencapaian yang di peroleh Organisasi Karang Taruna Kelurahan Ciganjur, dengan melakukan inovasi produk dan unit usaha membawa dampak positif bagi masyarakat. Namun demikian dari adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif yang dibentuk oleh Organisasi Karang Taruna Ciganjur diharapkan dapat menjadi sebuah awal yang baik untuk dapat mengembangkan beberapa hal seperti berwirausaha dan memperoleh skill. kemudian penulis disini ingin melihat bagaimana permasalahan seperti Sumber Daya Manusia (SDM) terkait kurangnya kesadaran akan keterampilan skill diri pada para pemuda dapat diatasi dengan mengikuti program pemberdayaan ekonomi kreatif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam proposal penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Organisasi Karang Taruna Kelurahan Ciganjur dapat membentuk kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif ?

2. Apa hambatan Organisasi Karang Taruna Kelurahan Ciganjur dalam mewujudkan kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif ?

Penelitian ini lebih spesifik berlokasi di Wilayah Kelurahan Ciganjur RT 11 / RW 05, yang merupakan tempat berlangsungnya Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk meneliti bagaimana Organisasi Karang Taruna Kelurahan Ciganjur dapat membentuk kegiatan Pemberdayaan Ekonomi kreatif
2. Untuk meneliti apa yang menjadi hambatan Organisasi Karang Taruna Kelurahan Ciganjur dalam mewujudkan kegiatan pemberdayaan Ekonomi Kreatif Manfaat penelitian

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah informasi yang berguna secara informatif karena dalam suatu penelitian harus mempunyai kegunaan penelitian, Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna tentang :

1. Secara Teoritis

- A. Secara teoritik penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan juga penelitian yang berguna untuk memberikan informasi baru dalam kajian ilmu sosial dan juga dapat menjadi rujukan untuk penelitian

selanjutnya. Penelitian ini juga bermamfaat untuk memberikan dan membuka wawasan baru akan proses Pemberdayaan Organisasi Karang Taruna dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Pemuda.

2. Secara Praktis

A. penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan baru bagi kalangan masyarakat terkait dengan proses pembentukan Pemberdayaan Masyarakat melalui Ekonomi Kreatif dan untuk penelitian selanjutnya penelitian ini di harapkan dapat memberi kontribusi dalam mengembangkan teori mengenai nilai-nilai Tindakan Sosial.

1.5 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan pokok permasalahan dan metode penulisan maka proposal skripsi ini pada bagian awal berisi halaman sampul, lembar persetujuan skripsi, surat pernyataan orisinalitas, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Dan dibagian isi Skripsi dibagi menjadi tiga bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adanya sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan suatu gambaran yang jelas dan rinci. Oleh karena itu, penulis membagi secara umum materi-materi yang ada di setiap bab, sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab pertama ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematikan penulisan. Pada bagian Pendahuluan penulis berupaya menarangkan tentang latar belakang masalah yang ingin diteliti mulai dari uraian yang universal hingga

pada uraian yang eksklusif agar mendapatkan gambaran dari fenomena yang sedang diteliti dan sanggup tergambarkan dengan baik, peneliti juga membagikan rumusan permasalahan yang ingin diketahui, tujuan dari terdapatnya penelitian ini mulai dari tujuan yang umum hingga pada tujuan yang khusus, manfaat dari penelitian yang tengah diteliti, dan pula menarangkan sistematika penyusunan dari skripsi ini

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab yang kedua berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dan Kerangka Konsep dan Teori. Pada bagian Tinjauan Pustaka, peneliti berusaha untuk dapat memaparkan secara rinci penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan untuk dapat melakukan penelitian saat ini, serta juga untuk dapat melihat adanya kesamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan juga penelitian yang sedang peneliti lakukan. Selanjutnya pada bagian Tinjauan Pustaka juga terdapat kajian kepustakaan yang merupakan bagian untuk menjelaskan beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya dalam bab dua, adalah bagian untuk menjelaskan Teori Tindakan Sosial yang merupakan bagian untuk memaparkan teori yang digunakan dalam menganalisis fenomena yang sedang diteliti beserta dengan kerangka teori yang dibuat dengan pemikiran oleh peneliti sendiri. Selanjutnya adalah kerangka berfikir yang merupakan bagian dimana peneliti membuat sebuah tabel atau alur berpikir untuk dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis fenomena yang sedang diteliti

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian Metode Penelitian, penulis berusaha untuk memberikan penjelasan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, penentuan informan yang digunakan teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik pengolahan dan analisis yang digunakan, serta memberikan penjelasan tentang lokasi dan jadwal penelitian. Pada bab ketiga ini lebih menjelaskan terkait bentuk metode penelitian dan pengumpulan data

4. BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bagian Pembahasan, peneliti berusaha untuk dapat memberikan gambaran umum tentang kondisi wilayah penelitian, serta uraian dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan analisis yang dibuat dengan mengacu kepada teori yang digunakan serta data dari hasil wawancara dan juga data dari jurnal maupun buku yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti. Lebih spesifiknya akan berisikan tentang analisis dan juga pembahasan dari bentuk Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan Karang taruna Kelurahan Ciganjur. Selain itu juga melihat hambatan seperti apa yang di hadapi saat melakukan Pemberdayaan Masyarakat.

5. BAB V : PENUTUP

Pada bagian penutup, peneliti berusaha untuk memaparkan kesimpulan dari pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat pada bab sebelumnya dan yang telah dipaparkan di bab empat, serta juga peneliti berusaha untuk dapat memberikan saran. pada bab ini akan lebih memfokuskan kesimpulan dari keseluruhan analisis dan pembahasan penelitian yang di lakukan.

6. Daftar Pustaka

Pada halaman ini berisikan seperti daftar rujukan referensi yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

